

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Sugiyono (2012 : 11) mengemukakan bahwa :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Selain itu Umar (2008 : 105) menyatakan bahwa “analisis deskriptif diperlakukan pada variabel-variabel penelitian, tetapi sifatnya sendiri, tidak dikaitkan dengan variabel lain”.

Metode analisis deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu analisis tingkat kesehatan bank swasta nasional devisa dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk menentukan kategori tingkat kesehatan bank tersebut. Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator kesehatan bank menggunakan model RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) serta mengevaluasi kinerja bank umum swasta nasional devisa. Penelitian ini tidak menggunakan uji statistik sehingga kesimpulan yang dibuat mengacu pada kriteria atau standar yang telah ditetapkan.

#### B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kesehatan Bank	<i>Risk Profile</i>	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Rasio
		<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	Rasio
	<i>Good Corporate</i>	Nilai komposit hasil <i>self-</i>	Rasio

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	<i>Governance</i>	<i>assessment</i>	
	<i>Earning</i>	<i>Return on Assets (ROA)</i>	Rasio
		<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	Rasio
	<i>Capital</i>	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Rasio

### C. Populasi dan Sampel

Menurut *Encyclopedia of Educational Evaluation*, disebutkan bahwa “a population is a set (or collection) of all elements possessing one or more attributes of interest” (populasi merupakan seperangkat (atau kumpulan) semua elemen yang memproses satu atau lebih atribut yang diminati). Menurut Arikunto (2006 : 130), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Adapun menurut Sukardi (2008 : 53), “populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.” Selain itu, Setyosari (2010 : 188), mengartikan populasi sebagai keseluruhan kelompok dari mana sampel-sampel diambil. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2015 sebanyak 20 bank.

Berdasarkan direktori perbankan Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI**

No.	Nama Bank
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk.
2	Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
3	Bank Bukopin, Tbk.
4	Bank MNC Internasional, Tbk.
5	Bank Central Asia, Tbk
6	Bank CIMB Niaga, Tbk
7	Bank Danamon Indonesia, Tbk
8	Bank Ekonomi Raharja, Tbk.
9	Bank Woori Saudara, Tbk.
10	Bank Maybank Indonesia, Tbk.

No.	Nama Bank
11	Bank QNB Indonesia, Tbk
12	Bank Mayapada Internasional, Tbk
13	Bank Mega, Tbk
14	Bank Jtrust Indonesia, Tbk.
15	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk
16	Bank OCBC NISP, Tbk
17	Pan Indonesia Bank, Tbk.
18	Bank Permata, Tbk
19	Bank Sinarmas, Tbk.
20	Bank of India Indonesia, Tbk.

(Sumber : <http://www.bi.go.id>)

Adapun sampel menurut Arikunto (2006 : 131) merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sejalan dengan pendapat Arikunto, Sukardi (2008 : 54) mengatakan bahwa “sampel atau cuplikan sebagai sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.” Sementara itu, Setyosari (2010 : 189) menyebutkan bahwa “sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel dapat bermanfaat dalam membuat simpulan penelitian.” Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu “teknik pengumpulan sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu” Arikunto (2006 : 140). Setyosari (2010 : 192) menyatakan bahwa “*purposive sampling* diambil oleh peneliti, apabila peneliti memiliki alasan-alasan khusus tertentu berkenaan dengan sampel yang akan diambil.” Kriteria sampel yang ditetapkan pada penelitian ini, antara lain :

1. Bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan *go public*.
2. Bank umum swasta nasional devisa yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2012-2015.
3. Bank umum swasta nasional devisa yang menerbitkan laporan *self-assessment* terhadap *Good Corporate Governance* selama tahun 2012-2015.

Dari populasi bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang ditetapkan melalui *purposive sampling* sebanyak 5 bank sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI**

No.	Nama Bank
1	Bank Danamon Indonesia, Tbk.
2	Bank Ekonomi Raharja, Tbk.
3	Bank Mega, Tbk.
4	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.
5	Pan Indonesia Bank, Tbk.

Adapun data observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 data yang dapat dirinci sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Data observasi} &= 6 \text{ rasio keuangan} \times 5 \text{ bank umum} \times 4 \text{ periode penelitian} \\ &= 120 \text{ data} \end{aligned}$$

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Arikunto (2006 : 231) menyatakan bahwa “metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda, dan sebagainya.” Dalam hal ini pengumpulan data diperoleh melalui *website* Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), laporan keuangan bank dan laporan pelaksanaan GCG secara *self-assessment* yang diperoleh dari situs resmi dari tiap bank umum swasta nasional, diantaranya :

**Tabel 3.4**  
**Daftar Situs Resmi Bank Umum Swasta Nasional Devisa**

No.	Nama Bank	Alamat Website
1	Bank Danamon Indonesia, Tbk.	<a href="http://www.danamon.co.id/">http://www.danamon.co.id/</a>
2	Bank Ekonomi Raharja, Tbk.	<a href="http://www.bankekonomi.co.id/">http://www.bankekonomi.co.id/</a>
3	Bank Mega, Tbk.	<a href="https://www.bankmega.com/">https://www.bankmega.com/</a>
4	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.	<a href="http://www.bankbnp.com/">http://www.bankbnp.com/</a>
5	Pan Indonesia Bank, Tbk.	<a href="http://www.panin.co.id/">http://www.panin.co.id/</a>

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan yang terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisa secara deskriptif. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah dengan rumus yang sesuai pada definisi operasionalisasi variabel. Langkah-langkah yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank untuk masing-masing faktor dan komponennya adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.
2. Analisis Profil Risiko (*Risk Profile*)
  - a. Menghitung Risiko Kredit

Dengan menghitung rasio *Non Performing Loan* (NPL)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (NPL)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPL < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPL < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPL < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq NPL < 12\%$
5	Tidak Sehat	$NPL \geq 12\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011

- b. Menghitung Risiko Likuiditas

Dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (LDR)**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat Sehat	$LDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < LDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < LDR \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$LDR > 120\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004

### 3. Analisis *Good Corporate Governance* (GCG)

Faktor GCG ini dinilai berdasarkan nilai komposit (NK) dari hasil *self assesment* yang dilakukan oleh bank umum swasta nasional. Hasil tersebut kemudian dipublikasikan melalui laporan GCG masing-masing bank. Dengan menganalisis laporan *Good Corporate Governance* berdasarkan aspek penilaian yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai bank umum :

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite
- d. Penanganan benturan kepentingan
- e. Penerapan fungsi kepatuhan bank
- f. Penerapan fungsi audit *intern*
- g. Penerapan fungsi audit *ekstern*
- h. Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian *intern*
- i. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan Debitur Besar (*large exposures*)
- j. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal
- k. Rencana strategis bank

Analisis laporan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 dengan mencari laporan tahunan yang dipublikasikan dan menetapkan penilaian

yang dilakukan oleh bank berdasarkan sistem *self-assessment*. Adapun kriteria penetapan peringkat GCG secara *self-assessment* sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penetapan Peringkat GCG (*Self-assessment*)**

Peringkat	Keterangan
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup Baik
4	Kurang Baik
5	Tidak Baik

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tahun 2013

4. Analisis rentabilitas (*Earning*)

a. Menghitung *Return on Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011

b. Menghitung *Net Interest Margin* (NIM)

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (NIM)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NIM > 3\%$
2	Sehat	$2\% < NIM \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$1,5\% < NIM \leq 2\%$
4	Kurang Sehat	$1\% < NIM \leq 1,5\%$
5	Tidak Sehat	$NIM \leq 1\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004

5. Analisis Permodalan (*Capital*)

Menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$CAR > 12\%$
2	Sehat	$9\% \leq CAR < 12\%$
3	Cukup Sehat	$8\% \leq CAR < 9\%$
4	Kurang Sehat	$6\% < CAR < 8\%$
5	Tidak Sehat	$CAR \leq 6\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011

6. Melakukan pemeringkatan masing-masing analisis NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR.
7. Menetapkan peringkat komposit dengan membuat tabulasi penilaian tingkat kesehatan bank umum swasta nasional devisa tahun 2012 hingga tahun 2015. Adapun tabulasi penilaian tingkat kesehatan bank dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.11**  
**Tabulasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional**  
**Devisa**

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	PK
				1	2	3	4	5		
	<i>Risk Profile</i>	NPL								
		LDR								
	GCG	<i>Self-Assessment</i>								
	<i>Earning</i>	ROA								
		NIM								
	<i>Capital</i>	CAR								
	Nilai Komposit	$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100\%$								

Masing-masing komponen faktor penilaian tingkat kesehatan bank melalui rasio NPL, LDR, *self-assessment* penilaian GCG, ROA, NIM, dan CAR diisi pada kolom capaian rasio dalam bentuk persentase (%). Setelah itu, dilakukan pemeringkatan terhadap masing-masing rasio keuangan berdasarkan standar yang telah ditetapkan melalui tabel 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, dan 3.9 mengenai penetapan peringkat komposit bank. Hal ini dilakukan dengan melakukan ceklist di kolom peringkat, apakah termasuk peringkat 1, 2, 3, 4, atau 5. Semakin tinggi perolehan peringkat suatu bank, maka bobot penilaian dalam pemeringkatan kesehatan bank semakin tinggi pula. Nilai komposit untuk rasio keuangan masing-masing komponen yang menempati peringkat komposit akan bernilai sebagai berikut :

- a. Jika memperoleh peringkat komposit 1 maka dikalikan dengan angka 5
- b. Jika memperoleh peringkat komposit 2 maka dikalikan dengan angka 4
- c. Jika memperoleh peringkat komposit 3 maka dikalikan dengan angka 3

- d. Jika memperoleh peringkat komposit 4 maka dikalikan dengan angka 2
- e. Jika memperoleh peringkat komposit 5 maka dikalikan dengan angka 1

Selanjutnya, nilai komposit yang telah diperoleh dari mengalikan tiap ceklist kemudian ditentukan bobotnya dengan mempersentasekan. Adapun bobot/persentase untuk menentukan peringkat komposit keseluruhan komponen sebagai berikut :

**Tabel 3.12**  
**Bobot Penetapan Peringkat Komposit**

<b>Bobot %</b>	<b>Peringkat Komposit</b>	<b>Keterangan</b>
86-100	PK 1	Sangat Sehat
71-85	PK 2	Sehat
61-70	PK 3	Cukup Sehat
41-60	PK 4	Kurang Sehat
<40	PK 5	Tidak Sehat

Sumber : Refmasari dan Setiawan (dalam Susanti, 2015 : 48)

$$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100\%$$

- 8. Menarik kesimpulan terhadap tingkat kesehatan bank sesuai dengan standar perhitungan kesehatan bank yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia berdasarkan perhitungan analisis rasio keuangan bank.